

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa tergolong sedang. Dimana dari seluruh jumlah responden hanya ada 1 siswa yang berada pada kategori tinggi, 18 siswa berada pada kategori sedang dan 5 siswa berada pada kategori rendah.

5.2 Saran

1. Kepada Guru :

Karena begitu pentingnya kemampuan berpikir kreatif matematika pada pembelajaran matematika, maka sangat diperlukan upaya dari guru agar dapat memberikan latihan-latihan soal dengan banyak solusi atau variasi jawaban dengan banyak, cara atau model yang beragam terutama pada materi pola bilangan. Serta merangsang daya pikir anak agar bisa menghasilkan sesuatu yang unik dengan caranya sendiri. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dapat terlatih dan berkembang. Selain itu, dalam pembelajaran hendaknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan atau menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika terutama dalam menyelesaikan soal baik dalam soal cerita atau dalam bentuk gambar.

2. Kepada peneliti lain :

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pelajaran matematika lainnya baik yang berbentuk gambar ataupun yang berbentuk soal cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurhayati. 2011. *Metodologi penelitian. Makalah disajikan pada workshop penulisan karya ilmiah guru-guru SMA/SMK/MA se Provinsi Gorontalo*
- Arifani, N.H., dkk. (2015). *Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Jember, SMP Al Furqan 1, SMP Negeri 1 Rambipuji, dan SMP PGRI 1 Rambipuji*. Kadikma, 6(2), 159-172.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. (2014). *Matematika untuk SMP/MTs VIII/1* , Jakarta : Kemendikbud.
- Laparaga, T. V. (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning dan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Gorontalo*. Tesis pada Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo: tidak diterbitkan.
- Lestari, K.E. dan Yudhanegara, M.R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Machmud, Tedy. (2013). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi, Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem-Centered Learning Dengan Strategi Scaffolding*. Disertasi pada sekolah pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia: tidak diterbitkan.
- Maulana. (2017). *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. : UPI Sumedang Press.
- Muhibbin, Syah. (2016). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas anak berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Mursidik, E.M., dkk. (2015). Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia* Issn 2089 - 3833. 4(1) : 26.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sundayana, Rostina. (2013). *Media Pembelajaran Matematika* .Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. dan Kuadrat, Masri. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.